



Oemcom 1 Maret.

Menurutnya, pemilihan tempat-tempat wisata itu sejalan dengan tema yang dipilih. Selain itu mendorong generasi muda untuk lebih kreatif dalam mengaktualisasikan kreativitas mereka melalui gambar sketsa. Kegiatan itu juga mendorong terciptanya tren baru bagi mereka yang gemar *traveling* dan menggambar.

Selain kegiatan sketsa gambar, digelar pula workshop sketsa dan ngobrol santai bertemakan *Wedangan*. Mengusung topik *Mlaku, Ndelok, Nggambar, Wedangan* menghadirkan Butet Kertaredjasa, Widiyatno, Irwan Sukendar, Motulz Anto, Vira Tanka dan lainnya yang bertempat di Hotel THE 101 Yogyakarta Tugu.

Dirinya menambahkan, 101 Travel Sketch diharapkan bisa menjadi wadah bagi para pegiat seni sketsa di Indonesia untuk menunjukkan karya terbaiknya. Termasuk mempromosikan wisata atau bangunan bersejarah melalui karya sketsa. Dia menilai, para pegiat sketsa di Indonesia cukup banyak, tapi belum memiliki wadah untuk memamerkan kreativitas mereka.

"Agenda ini diharapkan menjadi wadah bagi penggemar sketsa untuk belajar dan bertukar informasi. Baik mereka yang tua maupun muda, yang sudah berpengalaman atau baru memulai. Karena sebenarnya sangat banyak pegiat sketsa yang mereka membuat sketsa saat *traveling*. Hal tersebut yang coba kami manfaatkan untuk mempromosikan wisata lokal

Indonesia," imbuhnya.

Di akhir acara, karya sketsa dari peserta dan beberapa karya seniman kenamaan dilelang. Hasil lelang tersebut akan didonasikan bagi pemberdayaan dan kemajuan komunitas atau yayasan yang dipilih sebagai bentuk program CSR. Untuk kota Yogyakarta donasi akan diberikan kepada yayasan yang menangani anak-anak autis, yaitu SLB Bina Anggita.

"Tidak ada paksaan dan tidak ada penjurian bagi peserta yang ingin mengumpulkan karyanya. Siapa saja boleh. Jadi melalui agenda ini para peserta mendapatkan ilmu, pengalaman sekaligus juga beramal," ujar Arie.

Yogyakarta merupakan kota kedua setelah sebelumnya 101 Travel Sketch sukses diselenggarakan di Bogor. Kegiatan 101 Travel Sketche akan diadakan di Kota Bandung, Malang, Jakarta,

Palembang dan diakhiri dengan perhelatan internasional di Bali. Rangkaian di beberapa kota ini diadakan dalam rangka mempromosikan pariwisata di Indonesia, terutama di mana PHM memiliki jaringan hotel. Selain itu, rangkaian agenda tersebut juga untuk merayakan 45 tahun kiprah Panorama Group - kelompok perusahaan terpadu yang berfokus pada pariwisata, transportasi, perhotelan dan bisnis terkait. (C-2)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005